



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v4i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Memperkuat Silaturahmi Melalui Olahraga dalam Kegiatan Kolaborasi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Arung Samudera Banjarmasin dan Siswa Slta Banjarmasin

Kamsariaty¹.

¹Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, Indonesia, Kamsariati41@gmail.com.

Corresponding Author: Kamsariati41@gmail.com¹

Abstract: *The collaborative activity between students of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Arung Samudera Banjarmasin and SLTA Banjarmasin students through sports aims to strengthen silaturahmi among school communities. Through the approach of sports as an interaction medium, this activity encourages the formation of harmonious social relationships, enhances solidarity, and develops teamwork skills. The methods used include planning joint sports activities, conducting competitions, and evaluating participant participation. The results show an increase in positive interactions among participants, reduction of stereotypes, and contribution to the formation of more inclusive student characters. The conclusion emphasizes that sports are effective as a tool for building social networks in the educational environment, with recommendations for similar activities in the future.*

Keyword: *Silaturahmi, Sports, School Collaboration, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Arung Samudera Banjarmasin, SLTA Banjarmasin, Character Building, Student Solidarity.*

Abstrak: Kegiatan kolaborasi antara siswa Sekolah Menengah Kejuruan Arung (SMK) Samudera Banjarmasin dan siswa SLTA Banjarmasin melalui olahraga bertujuan untuk memperkuat silaturahmi antarwarga sekolah. Melalui pendekatan olahraga sebagai media interaksi, kegiatan ini mendorong pembentukan hubungan sosial yang harmonis, meningkatkan solidaritas, dan mengembangkan keterampilan teamwork. Metode yang digunakan meliputi perencanaan kegiatan olahraga bersama, pelaksanaan pertandingan, serta evaluasi partisipasi peserta. Hasil menunjukkan peningkatan interaksi positif antarpeserta, pengurangan stereotip, dan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih inklusif. Kesimpulan menekankan bahwa olahraga efektif sebagai alat untuk membangun jaringan sosial di lingkungan pendidikan, dengan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

Kata Kunci: Silaturahmi, Olahraga, Kolaborasi Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Arung Samudera Banjarmasin, SLTA Banjarmasin, Pembentukan Karakter, Solidaritas Siswa.

PENDAHULUAN

Olahraga telah lama diakui secara universal sebagai salah satu media yang paling efektif, tidak hanya untuk membangun fisik yang sehat, tetapi juga untuk membangun komunikasi yang kuat dan mempererat ikatan kekeluargaan atau silaturahmi. Dalam konteks pendidikan, kegiatan olahraga bersama memegang peranan vital dalam menciptakan suasana yang harmonis, meningkatkan rasa kebersamaan, serta mendorong kerja sama antar siswa yang mungkin berasal dari berbagai latar belakang sekolah. Di era modern di mana interaksi sosial sering kali terganggu oleh teknologi dan individualisme, olahraga menjadi jembatan yang ampuh untuk menyatukan perbedaan dan membangun pemahaman antarindividu maupun antarinstitusi.

Menyikapi peran vital ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Arung Samudera Banjarmasin berinisiatif untuk berkolaborasi dengan siswa-siswa SLTA di Kota Banjarmasin dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga bersama. Kegiatan ini difungsikan sebagai wahana strategis untuk menjalin komunikasi yang lebih intens dan membangun hubungan sosial yang positif di luar lingkungan akademik formal. Acara ini direncanakan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 06 Februari 2026, bertempat di Stadion SKB Mini Mulawarman, yang merupakan fasilitas olahraga representatif di Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memberikan ruang yang memadai bagi peserta dalam beraktivitas fisik dan berinteraksi secara optimal.

Melalui kegiatan ini, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan peningkatan interaksi yang bermakna antar pelajar, sekaligus membentuk lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan karakter dan penanaman jiwa sportifitas. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kompetisi, tetapi lebih pada aspek pendidikan karakter melalui aktivitas fisik. Pendahuluan ini secara spesifik bertujuan memberikan gambaran mengenai motivasi dan pentingnya kegiatan olahraga bersama sebagai sarana utama silaturahmi dan komunikasi antar institusi pendidikan di Kota Banjarmasin. Diharapkan, inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain untuk mengedepankan nilai-nilai

Kegiatan ini didukung oleh empat kerangka teori utama. Pertama, Teori Interaksi Sosial (Goffman, 1959) yang menekankan pembentukan hubungan sosial yang kuat melalui interaksi langsung. Kedua, Teori Pembelajaran Sosial (Bandura, 1977) yang menyoroti internalisasi nilai disiplin dan kerja sama melalui observasi. Ketiga, Teori Keterlibatan (Kearsley & Shneiderman, 1998) yang menunjukkan peningkatan motivasi melalui partisipasi aktif. Terakhir, Teori Kesehatan dan Kesejahteraan (Penedo & Dahn, 2005) yang mengaitkan aktivitas fisik dengan kesehatan mental.

Dengan mengintegrasikan teori-teori tersebut, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sarana komprehensif untuk membangun karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi siswa.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua peserta dan institusi pendidikan yang terlibat. Dengan mengintegrasikan teori-teori tersebut, kegiatan olahraga bersama ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua peserta dan institusi pendidikan yang terlibat.



Gambar 1.1 Kegiatan Bersama Sekolah Menengah Kejuruan Arung Samudera Banjarmasin Dan Siswa Slta Banjarmasin Dilapangan Skb Mini Mulawarman . 06 November 2025

Sumber : Data Diolah 2026

METODE

Kegiatan olahraga bersama ini dirancang dengan metode terintegrasi untuk mencapai tujuan penguatan silaturahmi dan pembentukan karakter. Metode yang diterapkan meliputi partisipatif, kolaboratif, kompetisi sehat, pembelajaran aktif, serta evaluasi dan umpan balik. Pelibatan siswa SMK Arung Samudera dan sekolah lain dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan (partisipatif) serta pembentukan tim campuran (kolaboratif) mendorong rasa memiliki dan kerja sama. Kompetisi sehat dan pembelajaran aktif difokuskan pada penanaman nilai sportifitas, disiplin, dan kerja sama. Proses evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan mengumpulkan masukan konstruktif. Dengan pendekatan terpadu ini, kegiatan diharapkan memberikan pengalaman berharga dan keterlibatan aktif siswa sebagai kunci keberhasilan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai ajang kompetisi, melainkan sebagai media efektif untuk mencapai tujuan-tujuan sosial dan pendidikan. Pembahasan ini akan menguraikan secara rinci enam aspek penting yang menjadi hasil dan manfaat signifikan dari pelaksanaan kegiatan ini.

Membangun Hubungan Sosial (Penguatan Silaturahmi)

Rincian Perpanjangan: Hasil utama yang teramati adalah keberhasilan olahraga sebagai sarana yang sangat efektif dalam memfasilitasi interaksi sosial antar siswa. Lingkungan kompetisi yang diatur secara sehat dan bernuansa kegembiraan memungkinkan siswa dari sekolah yang berbeda untuk saling mengenal secara informal. Melalui proses interaksi dalam permainan dan kompetisi (seperti saling menyemangati, merayakan gol, atau mengatur strategi), siswa berhasil mengurangi hambatan sosial atau stereotip yang mungkin ada di antara kelompok sekolah yang berbeda. Hal ini secara langsung berkontribusi pada terciptanya ikatan persahabatan baru dan lingkungan yang lebih positif dan inklusif di komunitas pendidikan Banjarmasin.

Meningkatkan Kerja Sama dan Keterampilan Tim (Teamwork)

Rincian Perpanjangan: Aspek fundamental dari kegiatan olahraga adalah tuntutan akan kerja sama yang kuat. Dengan berpartisipasi dalam tim yang terdiri dari siswa dari berbagai sekolah, peserta secara praktis dipaksa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Mereka belajar bagaimana menghargai peran masing-masing anggota tim—baik sebagai penyerang, pertahanan, atau support system—dan memahami bahwa keberhasilan tim

adalah hasil dari sinergi kolektif. Kemampuan untuk berkolaborasi, menyelesaikan konflik kecil dalam tim, dan menyusun strategi bersama ini merupakan keterampilan berharga (soft skills) yang sangat relevan dan dapat dialihkan ke lingkungan profesional maupun kehidupan sehari-hari setelah mereka lulus.

Mendorong Gaya Hidup Sehat dan Kesejahteraan

Rincian Perpanjangan: Kegiatan olahraga bersama ini berfungsi sebagai pendorong kuat untuk mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan pelajar. Partisipasi dalam aktivitas fisik yang intens dan teratur secara langsung meningkatkan kesehatan fisik siswa (misalnya, kebugaran kardiovaskular dan daya tahan). Selain itu, manfaatnya meluas ke kesehatan mental; kegiatan fisik terbukti menjadi metode yang sangat efektif untuk mengurangi tingkat stres akademik yang sering dialami siswa SLTA, serta meningkatkan suasana hati (mood) dan konsentrasi dalam belajar. Hasilnya, siswa tidak hanya lebih sehat secara fisik, tetapi juga lebih siap secara mental untuk menghadapi tantangan belajar.

Menumbuhkan Jiwa Sportifitas dan Karakter yang Baik

Rincian Perpanjangan: Kompetisi yang terarah dan sehat menjadi media yang sangat baik untuk pembentukan karakter. Siswa diajarkan bagaimana menghadapi situasi yang menguji karakter, seperti saat tim mereka kalah. Mereka belajar menghargai kemenangan tanpa arogansi, dan yang lebih penting, menerima kekalahan dengan lapang dada sambil memberikan ucapan selamat kepada lawan. Jiwa sportifitas ini adalah fondasi yang sangat penting untuk membangun sikap positif dan etika yang kuat, yang akan menjadi bekal berharga bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan, kegagalan, dan keberhasilan di kehidupan sehari-hari mereka setelah sekolah.

Memperkuat Identitas dan Citra Positif Sekolah

Rincian Perpanjangan: Di luar manfaat individual, kegiatan kolaborasi ini memberikan dampak institusional. Dengan berpartisipasi dan berkolaborasi dalam acara publik, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Arung Samudera Banjarmasin dan SLTA lainnya secara kolektif menunjukkan semangat kebersamaan dan saling mendukung. Ini merupakan representasi positif di mata masyarakat bahwa institusi pendidikan di Banjarmasin tidak hanya bersaing dalam akademik, tetapi juga bekerja sama dalam pembentukan karakter dan sosial. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi dan citra positif masing-masing sekolah, menegaskan peran mereka sebagai pilar penting dalam komunitas.

Meningkatkan Keterlibatan Komunitas yang Lebih Luas

Rincian Perpanjangan: Pelaksanaan kegiatan ini di Stadion SKB Mini Mulawarman, sebuah fasilitas publik, secara alami menarik perhatian orang tua, alumni, dan masyarakat sekitar. Keterlibatan ini menciptakan rasa kebersamaan yang lebih luas dan menunjukkan dukungan komunitas terhadap pendidikan non-akademik siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak (termasuk potensi sponsor atau mitra), kegiatan olahraga ini berhasil menjadi ajang untuk mempererat hubungan fungsional antara sekolah dengan komunitas, membentuk ekosistem pendidikan yang lebih kokoh.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan olahraga bersama yang diselenggarakan antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Arung Samudera Banjarmasin dan siswa-siswa SLTA di Kota Banjarmasin pada tanggal 06 November 2025 di Stadion SKB Mini Mulawarman terbukti jauh melampaui tujuan sekadar ajang kompetisi fisik semata. Kegiatan ini bertransformasi menjadi laboratorium sosial dan pendidikan karakter. Hal ini terbukti sukses menciptakan kesempatan

emas untuk membangun hubungan sosial yang kuat; melalui interaksi di lapangan, para peserta berhasil mengurangi gap dan stereotip yang mungkin ada antar sekolah, sehingga secara efektif memperkuat silaturahmi dan mewujudkan lingkungan yang lebih inklusif.

Selain itu, kegiatan ini secara nyata meningkatkan kerja sama tim, di mana siswa dari latar belakang institusi yang berbeda dipaksa berkolaborasi, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan belajar menghargai peran masing-masing anggota—sebuah soft skill yang esensial untuk masa depan mereka.

Di saat yang sama, kompetisi sehat yang disajikan berhasil menumbuhkan jiwa sportifitas di kalangan peserta, mengajarkan mereka untuk menghargai kemenangan tanpa arogansi serta menerima kekalahan dengan lapang dada, suatu fondasi karakter yang positif. Dengan tercapainya berbagai manfaat multidimensi ini, kegiatan tersebut secara langsung memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua peserta, tidak hanya dalam peningkatan kebugaran fisik dan mental (mengurangi stres), tetapi juga dalam penguatan etika sosial dan moral.

Oleh karena itu, kolaborasi ini berkontribusi signifikan dalam menciptakan ekosistem pendidikan di Banjarmasin yang lebih harmonis, kolaboratif, dan sehat, menegaskan peran olahraga sebagai alat pembangunan karakter dan jaringan sosial yang efektif di tingkat institusional.

REFERENSI

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Edinburgh: University of Edinburgh Social Sciences Research Centre.
- Kearsley, G., & Shneiderman, B. (1998). Engagement Theory: A Framework for Technology-Based Teaching and Learning. *Educational Technology*, 38(5), 20-35.
- Penedo, F. J., & Dahn, J. R. (2005). Exercise and Well-Being: A Review of Mental and Physical Health Benefits Associated with Physical Activity. *Current Directions in Psychological Science*, 14(2), 90-93.
- Rukmini, D. (2018). Peran Olahraga dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 45-56.
- Supriyadi, A. (2020). Kegiatan Olahraga sebagai Sarana Silaturahmi dan Komunikasi Antar Sekolah. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 5(2), 123-130.